



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research  
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 14354-14365  
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246  
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2022)

Christin Anggita Damanik<sup>1✉</sup>, Herti Diana Hutapea<sup>2</sup>, Halomoan S Sihombing<sup>3</sup>  
Universitas HKBP Nommensen  
Email: [Christin.damanik@student.uhn.ac.id](mailto:Christin.damanik@student.uhn.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2022). Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan telekomunikasi yang memenuhi kriteria penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif. Data yang digunakan yaitu data sekunder, metode pengumpulan data yaitu dokumentasi dari laporan keuangan yang di publikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode analisis data menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan analisis rasio. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa jika dilihat dari sisi rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas PT Centratama Telekomunikasi Indonesia memiliki kinerja keuangan yang terbaik. Jika dilihat dari rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio DER dan DAR PT First Media mempunyai kinerja keuangan yang terbaik dan untuk rasio LTDER PT Centratama Telekomunikasi Indonesia memiliki kinerja keuangan yang terbaik. Jika dilihat dari rasio aktivitas yang terdiri dari rasio perputaran total aset PT Telkom Indonesia mempunyai kinerja keuangan yang terbaik dan untuk rasio WCTR PT Link Net mempunyai kinerja keuangan yang terbaik. Sedangkan jika dilihat dari rasio profitabilitas yang terdiri dari ROI, ROE, dan ROA PT First Media memiliki kinerja keuangan yang terbaik.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Dan Kinerja Keuangan*

## Abstract

This research aims to determine the financial performance of telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange (2019-2022 period). The sampling technique used in this research used a purposive sampling method, resulting in a sample of 9 telecommunications companies that met the research criteria. This research is quantitative research with the type of research being descriptive research. The data used is secondary data, the data collection method is documentation from financial reports published on the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The data analysis method uses a descriptive analysis method using ratio analysis. The data source used is secondary data. The results of the research show that if we look at the liquidity ratios contained in the current ratio, fast ratio, and cash ratio PT Centratama Telekomunikasi Indonesia has the best financial performance. If seen from the ratio of solvability which consists of ratio DER and DAR PT First Media has the best financial performance and for ratio LTDER PT Centratama Telekomunikasi Indonesia has the best financial performance. If seen from the ratio of activities which consist of the range of total asset turnover of PT Telkom Indonesia has the best financial performance and for the WCTR ratio PT Link Net has the best financial performance. Meanwhile, if we look at the results of profitability based on ROI, ROE, and ROA PT First Media has the best financial performance.

*Keywords: Financial Reports, Financial Ratios, And Financial Performance.*

## PENDAHULUAN

Kinerja merupakan gambaran mengenai kemampuan atau tingkat pencapaian perusahaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang telah tertuang dalam strategic planning perusahaan (Wahyuningsih, 2016). Menurut (Kasmir, 2018) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Menurut (Jumingan, 2016), berdasarkan tekniknya analisis keuangan dibedakan menjadi tujuh yaitu, analisis perbandingan laporan keuangan, analisis tren, analisis persentase perkomponen, analisis sumber dan penggunaan kas, analisis perubahan laba kotor, analisis breakeven, dan analisis rasio keuangan. Manfaat dari kinerja keuangan adalah untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya, melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, yang digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa mendatang, dan memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan sebagai dasar penentuan kebijakan penanaman modal agar bisa meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Cara yang dapat kita gunakan dalam menganalisis keadaan keuangan perusahaan tergolong banyak, tetapi analisis dengan menggunakan rasio-rasio merupakan hal yang paling umum dilakukan, di mana hasilnya memberikan pengukuran relatif dari operasi perusahaan. Menurut (Kasmir, 2019) rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka dalam komponen laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka yang lain dalam satu periode maupun beberapa periode. Analisis rasio merupakan analisis yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat macam rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Dengan menggunakan kombinasi keempat rasio ini, peneliti akan dapat memberikan analisis yang lebih holistik dan mendalam mengenai kinerja keuangan perusahaan, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau perhatian lebih lanjut.

Telekomunikasi tentu memiliki peran yang sangat penting dalam memfasilitasi komunikasi dan pertukaran informasi. Tersedianya layanan telekomunikasi yang baik tentu sangat berkontribusi pada efisiensi dalam berbagai macam sektor termasuk bisnis dan pendidikan. Persaingan dalam industri telekomunikasi mendorong inovasi dan peningkatan layanan. Hal ini tentu saja tidak hanya menguntungkan bagi konsumen dengan adanya pilihan yang lebih baik, tetapi juga dapat mendorong perusahaan untuk terus beradaptasi dan berkembang. Pada tahun 2019 hingga tahun 2022 merupakan periode yang menunjukkan fluktuasi signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi. Seperti beberapa perusahaan mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2022 setelah pertumbuhan yang baik di tahun-tahun sebelumnya yang tentu saja memberikan kesempatan untuk menganalisis faktor-faktor yang akan mempengaruhi kinerja tersebut. Dampak dari pandemi COVID-19 yang sudah mulai terasa pada tahun 2020. Pandemi ini tentu mengubah pola penggunaan layanan telekomunikasi seperti pada peningkatan penggunaan internet dan aplikasi komunikasi yang menjadi penting untuk dapat diteliti dalam konteks adaptasi perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui kinerja keuangan Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia dari tahun 2019 hingga tahun 2022 jika dilihat dari analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dapat dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti

dalam suatu situasi. Menurut (Sukmadinata, 2017) Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan fenomena yang ada, baik fenomena alami maupun fenomena buatan manusia bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena yang lain. Penelitian jenis ini digunakan untuk menggambarkan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena perhatian dari perspektif seseorang, organisasi, orientasi industri, atau yang lainnya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data penelitian yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2015). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer (Jumingan, 2016). Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Menurut (Sugiyono, 2018) Dokumentasi yaitu berupa laporan keuangan yang ada kaitannya dengan kinerja keuangan terutama laporan keuangan tahunan pada Perusahaan Telekomunikasi tahun 2019-2022 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari website <https://www.idx.co.id/id>. Metode analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan analisis rasio.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Rasio Likuiditas

#### 1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 1 *Current Ratio* (CR)

No	Nama Perusahaan	Tahun				Rata-rata
		2019	2020	2021	2022	
1	PT Tower Bersama Infrastruktur	0.53	0.23	0.36	0.41	0.38
2	PT Bali Towerindo Sentra	0.33	0.62	0.71	0.66	0.58
3	PT Link Net	0.50	0.27	0.44	0.19	0.35
4	PT Smartfreen Telecom	0.29	0.31	0.24	0.27	0.27
5	PT XL Axiata	0.34	0.40	0.37	0.39	0.37
6	PT Indosat	0.56	0.42	0.40	0.52	0.47
7	PT Telkom Indonesia	0.71	0.67	0.89	0.78	0.76
8	PT First Media	0.08	0.03	0.03	0.35	0.12
9	PT Centratama Telekomunikasi	1.02	0.22	0.98	1.42	0.91

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

Diketahui CR tertinggi terdapat pada PT Centratama Telekomunikasi Indonesia yaitu sebesar 1,42% pada tahun 2022 dengan nilai rata-rata sebesar 0,91% tetapi masih berada di bawah standar industri rasio keuangan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 2%. Artinya, perusahaan belum berada di posisi aman dalam jangka pendek karena hasil rata-rata dari analisis CR tersebut masih berada di bawah nilai rata-rata standar industri.

## 2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Tabel 2 *Quick Ratio* (QR)

No	Nama Perusahaan	Tahun				Rata-rata
		2019	2020	2021	2022	
1	PT Tower Bersama Infrastruktur	0.52	0.22	0.33	0.33	0.35
2	PT Bali Towerindo Sentra	0.26	0.09	0.58	0.53	0.32
3	PT Link Net	0.49	0.27	0.43	0.19	0.34
4	PT Smartfreen Telecom	0.28	0.30	0.23	0.25	0.26
5	PT XL Axiata	0.33	0.39	0.36	0.37	0.36
6	PT Indosat	0.56	0.42	0.40	0.51	0.47
7	PT Telkom Indonesia	0.70	0.65	0.87	0.76	0.74
8	PT First Media	0.08	0.02	0.03	0.34	0.11
9	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia	1.01	0.22	0.97	1.41	0.90

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

Diketahui QR tertinggi terdapat pada PT Centratama Telekomunikasi Indonesia yaitu sebesar 1,41% pada tahun 2022 dengan nilai rata-rata sebesar 0,90% tetapi masih berada di bawah standar industri rasio keuangan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 1,5%. Artinya, perusahaan memiliki aset liquid yang terlalu sedikit untuk membayar kewajiban jangka pendeknya hal tersebut dapat mempengaruhi reputasi dan kepercayaan pihak-pihak eksternal seperti kreditur dan investor.

## 3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Tabel 3 *Cash Ratio*

No	Nama Perusahaan	Tahun				Rata-rata
		2019	2020	2021	2022	
1	PT Tower Bersama Infrastruktur	0.12	0.07	0.07	0.11	0.09
2	PT Bali Towerindo Sentra	0.02	0.16	0.21	0.31	0.17
3	PT Link Net	0.16	0.13	0.14	0.03	0.11

4	PT Smartfreen Telecom	0.03	0.08	0.05	0.04	0.05
5	PT XL Axiata	0.08	0.16	0.13	0.20	0.14
6	PT Indosat	0.27	0.08	0.13	0.27	0.18
7	PT Telkom Indonesia	0.31	0.30	0.55	0.45	0.40
8	PT First Media	0.02	0.02	0.02	0.32	0.09
9	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia	0.45	0.11	0.37	0.80	0.43

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

Diketahui nilai tertinggi terdapat pada PT Centratama Telekomunikasi Indonesia yaitu sebesar 0,80% pada tahun 2022 dengan nilai rata-rata sebesar 0,43% tetapi masih berada di bawah ukuran nilai standar industri rasio yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,50%. Artinya, perusahaan tidak memiliki likuiditas yang memadai untuk menangani kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, sehingga perlu dilakukan strategi keuangan yang lebih efektif untuk meningkatkan ketersediaan uang kas dan mengurangi kewajiban jangka pendek.

## 1.2 Rasio Solvabilitas

### 1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Tabel 4 *Debt to Asset Ratio*

No	Nama Perusahaan	Tahun				Rata-rata
		2019	2020	2021	2022	
1	PT Tower Bersama Infrastruktur	0.82	0.74	0.76	0.74	0.76
2	PT Bali Towerindo Sentra	0.54	0.53	0.52	0.52	0.52
3	PT Link Net	0.30	0.40	0.46	0.57	0.43
4	PT Smartfreen Telecom	0.53	0.68	0.70	0.66	0.64
5	PT XL Axiata	0.69	0.71	0.72	0.70	0.70
6	PT Indosat	0.78	0.79	0.83	0.72	0.78
7	PT Telkom Indonesia	0.46	0.51	0.47	0.45	0.47
8	PT First Media	0.86	0.85	0.99	1.31	1
9	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia	0.47	0.67	0.71	1.02	0.71

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

Diketahui DAR tertinggi terdapat pada PT First Media yaitu sebesar 1,31% pada tahun 2022 dengan nilai rata-rata sebesar 1% dan PT First Media sudah berada di nilai standar industri rasio keuangan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,35%. Oleh sebab itu, kinerja keuangan PT First Media jika dilihat dari nilai DAR sudah baik karena sudah mencapai nilai standar industri rasio keuangan yang telah ditetapkan.

## 2 Debt to Equity Ratio (DER)

Tabel 5 Debt to Equity Ratio

No	Nama Perusahaan	Tahun				Rata-rata
		2019	2020	2021	2022	
1	PT Tower Bersama Infrastruktur	4.59	2.93	3.28	2.95	3.43
2	PT Bali Towerindo Sentra	1.18	1.13	1.13	1.13	1.14
3	PT Link Net	4.59	2.93	3.28	2.95	3.43
4	PT Smartfreen Telecom	1.17	2.13	2.43	0.71	1.61
5	PT XL Axiata	2.28	2.54	2.62	2.39	2.45
6	PT Indosat	3.58	3.86	5.15	2.60	3.79
7	PT Telkom Indonesia	0.89	1.04	0.91	0.84	0.92
8	PT First Media	6.59	6.14	149.87	4.13	41.68
9	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia	0.90	2.09	2.47	34.93	10.09

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

Diketahui nilai DER tertinggi terdapat pada PT First Media yaitu sebesar 149,87% dengan nilai rata-rata sebesar 41,68% dan PT First Media pada hasil DER berada di atas nilai standar industri rasio keuangan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,90%. Artinya, dalam keseluruhan, nilai DAR yang tinggi diatas standar industri menunjukkan bahwa perusahaan memiliki strategi keuangan yang lebih agresif dalam menggunakan utang, tetapi juga meningkatkan risiko keuangan dan memerlukan perhatian lebih dalam pengelolaan utang dan likuiditas.

## 3 Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)

Tabel 6 Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)

No	Nama Perusahaan	Tahun				Rata-rata
		2019	2020	2021	2022	
1	PT Tower Bersama Infrastruktur	3.77	1.44	2.41	2.15	2.44
2	PT Bali Towerindo Sentra	0.60	0.83	0.85	0.80	0.77
3	PT Link Net	0.03	0.07	0.48	0.40	0.24
4	PT Smartfreen Telecom	0.69	1.44	1.66	1.40	1.29
5	PT XL Axiata	1.16	1.55	1.57	1.36	1.41
6	PT Indosat	1.96	2.10	2.37	1.46	1.97
7	PT Telkom Indonesia	0.38	0.47	0.43	0.37	0.41
8	PT First Media	2.28	0.82	4.95	0.06	2.02
9	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia	0.18	0.07	2.10	32.10	8.61

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

Diketahui LTDER tertinggi terdapat pada PT Centratama Telekomunikasi Indonesia pada tahun 2022 yaitu sebesar 32,10% dengan nilai rata-rata sebesar 8,61% tetapi masih di bawah nilai standar industri rasio keuangan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 10 kali. Artinya, perusahaan memiliki tingkat utang jangka panjang yang lebih rendah dibandingkan dengan standar industri. Dalam konteks ini, perusahaan menggunakan lebih sedikit utang jangka panjang untuk membiayai operasinya daripada yang biasanya digunakan oleh perusahaan dalam industri yang sama.

### 3.3 Rasio Aktivitas

#### 1. Rasio Perputaran Total Aset

Tabel 7 Rasio perputaran Total Aset

No	Nama Perusahaan	Tahun				Rata-rata
		2019	2020	2021	2022	
1	PT Tower Bersama Infrastruktur	0.15	0.14	0.14	0.15	0.14
2	PT Bali Towerindo Sentra	0.14	0.16	0.18	0.18	0.16
3	PT Link Net	0.56	0.51	0.45	0.37	0.47
4	PT Smartfreen Telecom	0.25	0.24	0.24	0.24	0.24
5	PT XL Axiata	0.40	0.38	0.36	0.33	0.36
6	PT Indosat	0.41	0.44	0.49	0.41	0.43
7	PT Telkom Indonesia	0.61	0.55	0.51	0.53	0.55
8	PT First Media	0.03	0.02	0.03	0.11	0.04
9	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia	0.14	0.14	0.15	0.11	0.13

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

Diketahui nilai Perputaran Total Aset tertinggi terdapat pada PT Telkom Indonesia yaitu sebesar 0,61% pada tahun 2019 dengan nilai rata-rata sebesar 0,55% dan PT Telkom Indonesia pada hasil perputaran piutang sudah baik karena telah memenuhi syarat dari standar industri rasio keuangan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,20%. Dalam keseluruhan, nilai rasio perputaran total aset yang lebih tinggi dari standar industri menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan manajemen yang lebih baik dalam mengelola aset untuk meningkatkan pendapatan dan kinerja keuangan.

#### 2. Rasio Perputaran Modal Kerja

Tabel 8 Rasio Perputaran Modal Kerja

No	Nama Perusahaan	Tahun				Rata-rata
		2019	2020	2021	2022	
1	PT Tower Bersama Infrastruktur	0.85	0.57	0.63	0.60	0.66
2	PT Bali Towerindo Sentra	0.33	0.36	0.40	0.40	0.37

3	PT Link Net	0.85	50.7	0.63	0.60	13.19
4	PT Smartfreen Telecom	0.55	0.76	0.83	1.95	1.02
5	PT XL Axiata	1.31	1.36	1.33	1.13	1.28
6	PT Indosat	1.91	2.16	3.05	1.48	2.15
7	PT Telkom Indonesia	1.16	1.13	0.98	0.99	1.06
8	PT First Media	0.26	0.20	4.99	0.35	1.45
9	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia	0.28	0.44	0.54	3.92	1.29

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

Diketahui WCTR tertinggi terdapat pada PT First Media pada tahun 2021 yaitu sebesar 4,99% dengan nilai rata-rata sebesar 1,45% dan PT First Media pada hasil perputaran piutang sudah baik karena telah memenuhi syarat dari standar industri rasio keuangan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,40%. Artinya, perusahaan memiliki kemampuan manajemen yang lebih baik dalam mengelola modal kerja untuk meningkatkan pendapatan dan kinerja keuangan.

### 3.4 Rasio Profitabilitas

#### 1 *Return On Investment (ROI)*

Tabel 9 *Return On Investment (ROI)*

No	Nama Perusahaan	Tahun				Rata-rata
		2019	2020	2021	2022	
1	PT Tower Bersama Infrastruktur	156.50	1.44	2.41	2.15	40.62
2	PT Bali Towerindo Sentra	179.33	0.83	0.85	0.80	45.45
3	PT Link Net	15.36	0.07	0.48	0.40	4.07
4	PT Smartfreen Telecom	22.64	1.44	1.66	1.40	6.78
5	PT XL Axiata	5.46	1.55	1.57	1.36	2.48
6	PT Indosat	7.39	2.10	2.37	1.46	3.33
7	PT Telkom Indonesia	1.15	0.47	0.43	0.37	0.60
8	PT First Media	500.05	0.82	4.95	0.06	126.47
9	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia	72.98	0.07	2.10	32.10	26.81

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

Diketahui nilai ROI tertinggi terdapat pada PT First Media pada tahun 2019 yaitu sebesar 500.05% dengan nilai rata-rata sebesar 126.47% dan PT First Media pada hasil ROI ini sudah baik karena telah memenuhi syarat dari nilai standar industri rasio keuangan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,30%. Artinya, perusahaan memiliki kemampuan manajemen yang lebih baik dalam mengelola investasi untuk meningkatkan laba bersih dan kinerja keuangan.

## 2 Return On Equity (ROE)

Tabel 10 Return On Equity (ROE)

No	Nama Perusahaan	Tahun				Rata-rata
		2019	2020	2021	2022	
1	PT Tower Bersama Infrastruktur	0.43	0.47	1.51	0.24	0.66
2	PT Bali Towerindo Sentra	0.05	0.12	0.12	0.08	0.09
3	PT Link Net	0.01	0.20	0.17	0.05	0.10
4	PT Smartfreen Telecom	0.17	0.12	0.03	0.06	0.09
5	PT XL Axiata	0.03	0.01	0.06	0.04	0.03
6	PT Indosat	0.11	0.05	0.67	0.16	0.24
7	PT Telkom Indonesia	0.21	0.21	0.24	0.19	0.21
8	PT First Media	0.33	0.01	29.46	1.07	7.71
9	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia	0.007	0.21	0.12	4.09	1.10

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

Diketahui nilai ROE tertinggi terdapat pada PT First Media tahun 2021 yaitu sebesar 29,46% dengan nilai rata-rata sebesar 7,71% dan PT First Media pada hasil ROE dianggap sudah baik karena telah memenuhi syarat dari nilai standar industri rasio keuangan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,40%. Artinya, perusahaan memiliki kemampuan manajemen yang lebih baik dalam mengelola ekuitas untuk meningkatkan laba bersih dan kinerja keuangan.

## 3 Return On Asset (ROA)

Tabel 11 Return On Asset (ROA)

No	Nama Perusahaan	Tahun				Rata-rata
		2019	2020	2021	2022	
1	PT Tower Bersama Infrastruktur	0.03	0.03	0.03	0.04	0.03
2	PT Bali Towerindo Sentra	0.02	0.02	0.04	0.04	0.03
3	PT Link Net	0.13	0.12	0.09	0.02	0.09
4	PT Smartfreen Telecom	0.08	0.04	0.01	0.02	0.03
5	PT XL Axiata	0.01	0.01	0.02	0.01	0.01
6	PT Indosat	0.03	0.01	0.11	0.05	0.05
7	PT Telkom Indonesia	0.12	0.12	0.12	0.10	0.11
8	PT First Media	0.04	0.00	0.28	0.22	0.13
9	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia	0.00	0.07	0.04	0.11	0.05

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

Diketahui nilai ROA tertinggi terdapat pada PT First Media pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,28% dengan nilai rata-rata sebesar 0,13% tetapi masih berada di bawah analisis standar industri rasio keuangan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,30%. Artinya, perusahaan memiliki kinerja keuangan yang kurang baik dan perlu melakukan perbaikan dalam pengelolaan aset untuk meningkatkan laba bersih.

## SIMPULAN

Jika dilihat dari analisis rasio Likuiditas yaitu rasio CR, QR, dan *Cash Ratio*, PT Centratama Telekomunikasi Indonesia (CENT) merupakan perusahaan yang mempunyai kinerja yang terbaik dari antara perusahaan yang lainnya walaupun nilai rata-rata perusahaan tersebut masih berada di bawah nilai standar industri rasio keuangan yang telah ditetapkan.

Jika dilihat dari analisis rasio solvabilitas yaitu analisis rasio DAR dan DER, PT First Media (KBLV) merupakan perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang terbaik dari perusahaan yang lainnya dengan nilai rata-rata rasio DER dan DAR yang telah memenuhi nilai standar industri rasio keuangan. Sedangkan pada analisis LTDtER, PT Centratama Telekomunikasi Indonesia (CENT) merupakan perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang terbaik dari perusahaan yang lainnya dengan nilai rata-rata rasio LTDtER yang telah memenuhi nilai standar industri rasio keuangan yang telah ditetapkan.

Jika dilihat dari analisis rasio aktivitas yaitu analisis rasio perputaran total aset, PT Telkom Indonesia (TLKM) merupakan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang terbaik dari antara perusahaan yang lainnya dengan nilai rata-rata rasio perputaran total aset yang telah memenuhi nilai standar industri rasio keuangan. Sedangkan jika dilihat dari analisis rasio WCTR, PT Link Net (LINK) merupakan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang terbaik dengan nilai rata-rata rasio WCTR yang telah memenuhi nilai standar industri rasio keuangan yang telah ditetapkan.

Jika dilihat dari analisis rasio profitabilitas yaitu ROI, ROE, dan ROA, PT First Media (KBLV) merupakan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang terbaik dari semua perusahaan dengan nilai rata-rata rasio ROI dan ROE yang telah memenuhi standar industri rasio keuangan yang telah ditetapkan. Akan tetapi, jika dilihat dari nilai rasio ROA, nilai rata-rata PT First Media (KBLV) masih berada dibawah nilai standar industri rasio keuangan yang telah ditetapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jumingan. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (edisi pert). Pt Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyuningsih, P. D. M. W. (2016). Analisis ROA dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Socila Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013). *STIE Semarang 8(3)*, 1–102.